PERINTAH UNTUK MENULIS AS-SUNNAH

Oleh Al-Hafizh Al-Imam As-Suyuthi

Diriwayatkan dari Abu Hurairah bahwa seorang laki-laki dari Anshar mengeluh kepada Rasulullah, laki-laki itu berkata: "Sesungguhnya aku telah mendengar darimu Al-Hadist namun aku tidak bisa menghafalnya". Maka beliau bersabda:

"Minta tolong pada tangan kananmu". Seraya beliau mengisyaratkan menulis dengan tangan kanannya.(HR. At-Tirmidzi).

Diriwayatkan oleh Al-Baihaqi dan Ad-Darimi dari Abdullah bin Dinar bahwa Umar bin Abdul Aziz menulis surat kepada Abu Bakar bin Muhammad bin Amr bin Hazm: "Perhatikanlah sesuatu yang berasal dari hadist Rasulullah atau Sunnah yang pernah berlaku, tulislah semua itu, karena sesungguhnya aku khawatir akan lenyapnya ilmu dan hilangnya para ahli ilmu".

Diriwayatkan pula oleh Al-Baihaqi dan Ad-Darimi dari Az-Zuhry, ia berkata: "Para ulama kita yang terdahulu berkata: "Berpegang teguh pada As-Sunnah adalah keselamatan".

Inilah ringkasan dari kitab Al-baihaqi yang telah saya ringkas berupa hadist-hadist dan atsar-atsar yang menunjukkan tentang diwajibkannya berpegang teguh pada As-Sunnah dan kewajiban untuk mengikuti As-Sunnah. Kemudian berikut ini adalah atsar-atsar yang belum disebutkan oleh dalam kitab Al-Baihaqi, yaitu:

Diriwayatkan oleh Al-Bukhari dan Muslim dari Anas dan Ibnu Umar, bahwa ia berkata: Rasulullah bersabda:

"Barangsiapa yang tidak menyukai sunnahku maka ia bukan dari golonganku".

Diriwayatkan oleh At-Thabrani dalam kitab Al-Ausath dari Ibnu Abbas, ia berkata: Rasulullah bersabda:

"Ya Allah sayangilah para penggantiku", kami bertanya: "Wahai Rasulullah, dan siapakah para penggantimu", beliau bersabda: "Yaitu mereka yang dating setelahku dan mereka meriwayatkan hadist-hadistku lalu mereka mengajarkan kepada manusia".

Diriwayatkan oleh Abu Nua'im dalam kitab Al-Hilyah dari Ibnu Abbas, ia berkata: Rasulullah bersabda:

"Barangsiapa yang menyampaikan suatu hadist kepada umatku yang dengan hadist itu ia menegakkan suatu Sunnah atau menghancurkan suatu bid'ah maka baginya adalah Surga."

Sumber : Kutaib "Miftahul Jannah fii Al-Ihtijaj bi As-Sunnah"
Edisi Indonesia: "Kunci Surga : Menjadikan Sunnah Rasulullah Sebagai Hujjah"